

Pembekalan Teknologi Digital untuk Menunjang Kegiatan Pembelajaran dan Promosi pada SPS Raudhatul Mujahidah Balikpapan

Irma Fitria¹, Faiq Athari², Faris Razzan Rahmatullah³, Muhammad Raihan Bramatama⁴, Iqbal Fahrozi⁵, Febiola Leonardy⁶, Risca Pither⁷, Anisa⁸, Joabri Sihombing⁹, Mega Pratiwi¹⁰, Riki Herliansyah¹¹

^{1,9,11}Program Studi Statistika, Institut Teknologi Kalimantan

^{2,3}Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Kalimantan

^{4,5}Program Studi Informatika, Institut Teknologi Kalimantan

^{6,7,8}Program Studi Bisnis Digital, Institut Teknologi Kalimantan

¹⁰Program Studi Matematika, Institut Teknologi Kalimantan

¹irma.fitria@lecturer.itk.ac.id

Received: 6 Februari 2026; Revised: 15 April 2026; Accepted: 13 Juni 2026

Abstract

Early childhood education (PAUD) is a crucial phase in a child's educational development. One method considered effective in improving the quality of education in Indonesia, particularly in early childhood education, is through the application of Information and Communication Technology (ICT). In the current era of technology and digitalization, ICT has great potential to increase the appeal and interaction in the Teaching and Learning Process (PBM). Therefore, the use of digital technology in teaching and learning activities in PAUD educational institutions is highly relevant. This Community Service Program aims to improve digital technology literacy for PAUD teachers at SPS Raudathul Mujahidah Balikpapan. The activity is carried out through training in the use of digital software and media. Based on the results of the initial identification, it was discovered that teachers at the school were still unfamiliar with the use of digital technologies such as Canva and CapCut. Through this program, a series of training sessions were conducted on the use of digital technology for infographic creation and video editing. The evaluation results showed a significant increase in teacher understanding, with an average increase of 80.68% based on pre-test and post-test results. This activity has a positive impact on increasing teachers' digital capacity and strengthening school branding through the use of technology and digitalization.

Keywords: community service, digital technology literacy, digital technology training, learning media, school promotion.

Abstrak

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah fase penting dalam tahap perkembangan pendidikan anak. Salah satu cara yang dianggap efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia pada pendidikan usia dini adalah melalui penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Di era teknologi dan digitalisasi seperti saat ini, TIK berpotensi besar dalam meningkatkan daya tarik serta interaksi dalam Proses Belajar mengajar (PBM). Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital dalam kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan PAUD menjadi sangat relevan. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi digital bagi guru PAUD di SPS Raudathul Mujahidah Balikpapan. Kegiatan dilakukan melalui pelatihan penggunaan perangkat lunak dan media digital. Berdasarkan hasil identifikasi awal, diketahui

Pembekalan Teknologi Digital untuk Menunjang Kegiatan Pembelajaran dan Promosi pada SPS Raudhatul Mujahidah Balikpapan

Irma Fitria, Faiq Athari, Faris Razzan Rahmatullah, Muhammad Raihan Bramatama, Iqbal Fahrozi, Febiola Leonardy, Risca Pither, Anisa, Joabri Sihombing, Mega Pratiwi, Riki Herliansyah

bahwa guru di sekolah tersebut masih belum familiar dengan pemanfaatan teknologi digital seperti Canva dan CapCut. Melalui program ini, dilakukan serangkaian pelatihan penggunaan teknologi digital untuk pembuatan infografis dan video editing. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman para guru, dengan rata-rata peningkatan sebesar 80,68% berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas digital guru dan memperkuat branding sekolah melalui pemanfaatan teknologi dan digitalisasi.

Kata Kunci: literasi teknologi digital; media pembelajaran; pelatihan teknologi digital; pengabdian kepada masyarakat; promosi sekolah.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fase kehidupan yang sangat penting karena pada masa ini terjadi peningkatan yang signifikan dalam perkembangan kognitif, sosial, motorik, dan emosional. Hal tersebut dikarenakan pada masa anak usia dini merupakan masa keemasan disepanjang rentang usia manusia, sehingga dalam masa ini anak-anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus baru (Fadhillah, 2019). Pendidikan anak usia dini memiliki peran strategis dalam membentuk dasar karakter dan kemampuan anak. Lebih lanjut, berdasarkan pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 memaparkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan sebuah upaya untuk membina anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani supaya anak siap dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Nurachadijat & Selvia, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, Sutarman dan Asih (2016) memaparkan bahwa tujuan utama dari penyelenggaraan program PAUD adalah mengembangkan potensi dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Berdasarkan paparan kalimat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan hal yang penting. Namun, dalam pelaksanaannya di lapangan belum bisa maksimal, salah satunya diakibatkan karena

kurangnya kompetensi guru dalam pembelajaran.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Teknologi digital terbukti mampu meningkatkan daya tarik visual serta mendorong partisipasi anak dalam pembelajaran yang lebih interaktif (Ardiana, 2023). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, penggunaan media yang menarik dan komunikatif seperti gambar, video, dan animasi sangat dibutuhkan. Hal ini juga ditegaskan oleh Nurhaeti dan Romadona (2024), yang menyatakan bahwa TIK berperan dalam membantu anak belajar sebagai individu dan anggota kelompok melalui pengalaman yang kontekstual yang menarik. Senada dengan hal tersebut, Huda, (2020) menyatakan bahwa sebagai pendidik, guru diharuskan untuk melek terhadap perkembangan zaman khususnya TIK. Hal tersebut dikarenakan adanya TIK dalam pembelajaran dapat menambah berjalan efektif, efisien, dan menarik perhatian peserta didik.

Di era digital seperti saat ini, media sosial turut menjadi salah satu alat yang strategis dalam menyebarkan informasi, termasuk dalam mendukung promosi dan branding lembaga pendidikan. Branding sekolah atau lembaga pendidikan melalui media sosial dapat membantu meningkatkan citra institusi dan menjangkau masyarakat secara lebih luas (Syafitri & Costaner, 2019). Namun, banyak lembaga pendidikan

khususnya pendidikan usia dini yang masih menghadapi kendala dalam pemanfaatan teknologi, bahkan masih banyak yang belum mengetahui dan memahami pentingnya memanfaatkan marketing pendidikan melalui media sosial (Ramadina et al., 2021). Kurangnya pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan sekolah juga dialami oleh SPS Raudhatul Mujahidah, Karang Joang, Balikpapan.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Institut Teknologi Kalimantan, ditemukan bahwa sebagian besar guru di SPS Raudhatul Mujahidah belum familiar dengan penggunaan aplikasi desain grafis seperti Canva dan Cupcut sebagai perangkat lunak editor video.

Berangkat dari permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan mitra dalam meningkatkan kompetensi pemanfaatan teknologi digital bagi guru PAUD. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan teknologi digital kepada guru, khususnya dalam pembuatan infografis dan video editing. Pelatihan yang diberikan mencakup penggunaan aplikasi Canva untuk desain media ajar dan promosi, serta CapCut untuk pembuatan video. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk media pembelajaran sekaligus memperkuat promosi sekolah.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Program ini dilaksanakan melalui metode kolaboratif, yang mencakup (1) analisis kebutuhan awal, (2) pelaksanaan program, dan (3) evaluasi program, sebagaimana tersaji pada Gambar 1.

Analisis Kebutuhan Awal

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan pada SPS Raudhatul Mujahidah untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan dan kondisi terkini dari mitra serta kemampuan pengajarnya. Analisis ini dilakukan dengan melakukan survey langsung ke mitra melalui kegiatan wawancara.

Berdasarkan analisis ini, didapatkan permasalahan pada mitra, yaitu kurangnya pemanfaatan teknologi digital untuk pengajaran dan promosi.

Pelaksanaan Program

Tahap ini berupa pelaksanaan program. Pelaksanaan program ini berdasarkan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya yang meliputi (i) pelatihan dasar pemanfaatan teknologi untuk pengajaran, (ii) pelatihan aplikasi video editing, dan (iii) pendampingan pembuatan akun dan penggunaan media sosial untuk keperluan promosi sekolah.

1. Pelatihan Dasar Teknologi Digital untuk Pengajaran

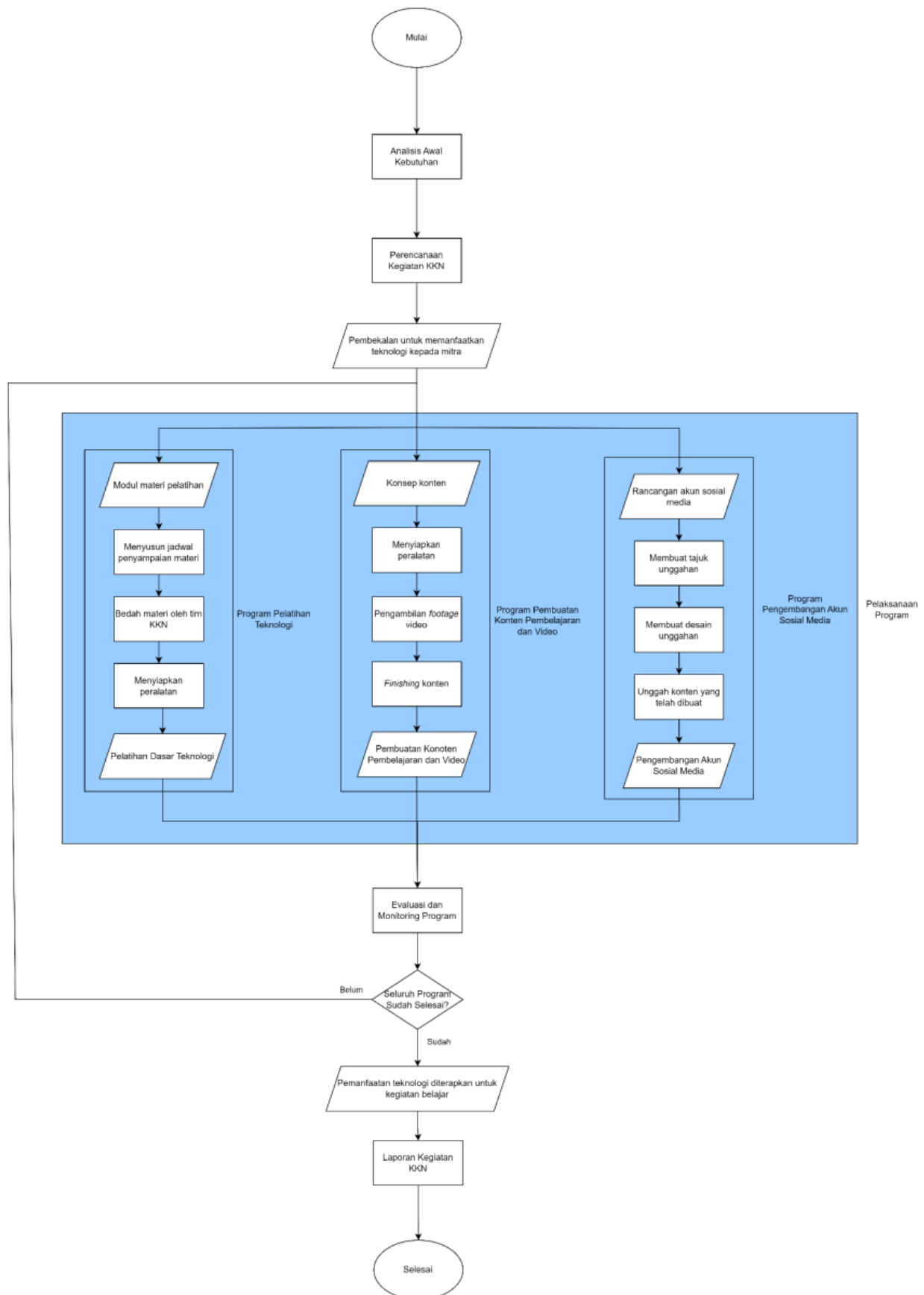
Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 19 April 2025. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan teknologi digital untuk guru, seperti penggunaan Canva dan pencarian informasi melalui browser (Gambar 2). Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang interaktif dan mandiri. Penelitian terdahulu memaparkan bahwa TIK terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran di tingkat PAUD, khususnya melalui pendekatan visual dan partisipatif (Suharyanto & Permatasari, 2021). Pelatihan teknologi digital ini dilakukan secara intensif dengan menggunakan komputer dan smartphone. Materi pelatihan, meliputi (1) pengoperasian *Canva* untuk presentasi, (2) pencarian informasi melalui browser, serta (3) akses materi pembelajaran secara mandiri.

2. Pembuatan Media Pembelajaran dengan Canva

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 April 2025 yang berupa kolaborasi dengan mitra untuk membuat media pembelajaran visual menggunakan *Canva* (Gambar 3). Hasil desain pada kegiatan ini dapat dicetak menjadi modul pembelajaran, bahan alat peraga dan buku panduan penggunaan *Canva*. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengoperasian aplikasi *Canva* untuk mendesain bahan pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

Pembekalan Teknologi Digital untuk Menunjang Kegiatan Pembelajaran dan Promosi pada SPS Raudhatul Mujahidah Balikpapan

Irma Fitria, Faiq Athari, Faris Razzan Rahmatullah, Muhammad Raihan Bramatama, Iqbal Fahrozi, Febiola Leonardy, Risca Pither, Anisa, Joabri Sihombing, Mega Pratiwi, Riki Herliansyah



Gambar 1. Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat di SPS Raudhatul Mujahidah Balikpapan



Gambar 2. Dokumentasi Pelatihan Dasar Teknologi Digital untuk Pengajaran



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran dengan Canva
 3. Pembuatan Konten Video Pembelajaran dan Promosi

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih guru-guru untuk membuat konten video baik untuk keperluan pembelajaran, maupun untuk keperluan promosi sekolah. Pelatihan editing video menggunakan aplikasi CapCut terbukti efektif meningkatkan keterampilan teknis dan kreativitas peserta dalam menghasilkan konten edukatif; misalnya, pelatihan di kalangan guru untuk meningkatkan kemampuan editing dan antusiasme dalam memproduksi video pembelajaran pendek (Alfathoni, M. A. M., Sya'dian, T., Azizah, A., & Purba, R. (2023). Aktivitas dalam kegiatan ini berupa pembuatan video pembelajaran dan promosi menggunakan aplikasi *Capcut* yang dipublikasikan di media sosial. Tim

membagikan teknik pembuatan konten yang menarik agar dapat dimanfaatkan sebagai media ajar dan promosi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 April 2025.



Gambar 4. Dokumentasi Pelatihan Pembuatan Konten Video Pembelajaran dan Promosi
 4. Pembuatan Akun Sosial Media untuk Promosi

Pengembangan akun media sosial sekolah merupakan strategi efektif untuk meningkatkan branding dan profesionalisme lembaga PAUD seperti pelatihan yang menekankan konten kreatif, manajemen posting, dan interaksi digital terbukti meningkatkan engagement dan citra positif di masyarakat (Sudarso et al., 2024). Kolaborasi dalam mengelola akun media sosial *Instagram* secara rutin oleh tim dan guru dalam membuat dan mempublikasikan konten untuk mengenalkan program pendidikan dan kegiatan sekolah.

Evaluasi Program

Monitoring dan evaluasi merupakan tahap penting dalam pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat. Tujuannya untuk menilai sejauh mana kegiatan yang dirancang telah berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam konteks program pembekalan teknologi digital di SPS Raudhatul Mujahidah, kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang media pembelajaran dan promosi sekolah.

Pembekalan Teknologi Digital untuk Menunjang Kegiatan Pembelajaran dan Promosi pada SPS Raudhatul Mujahidah Balikpapan

Irma Fitria, Faiq Athari, Faris Razzan Rahmatullah, Muhammad Raihan Bramatama, Iqbal Fahrozi, Febiola Leonardy, Risca Pither, Anisa, Joabri Sihombing, Mega Pratiwi, Riki Herliansyah

Monitoring dilakukan secara berkala selama pelaksanaan kegiatan dengan cara observasi langsung, dokumentasi, serta diskusi internal bersama mitra. Selanjutnya, evaluasi kegiatan dilaksanakan melalui kuesioner pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, serta melalui pengumpulan umpan balik dari mitra dalam bentuk rekaman komentar. Dengan adanya monitoring dan evaluasi ini, tim dapat memastikan bahwa program yang dijalankan tidak hanya selesai sebagai kegiatan, tetapi juga memberikan dampak yang bermanfaat bagi mitra, khususnya dalam mendukung proses belajar mengajar dan branding sekolah di era digital.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan Canva, dilakukan evaluasi pemahaman peserta dengan memberikan instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari sepuluh pernyataan terkait kemampuan dasar dalam menggunakan Canva (Tabel 1). Evaluasi ini dilakukan dua kali, yaitu sebelum pelatihan (pre-test) dan setelah pelatihan (post-test), dengan menggunakan Skala Likert 1–5 (dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju”).

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Pelatihan

| No | Pertanyaan |
|----|---|
| 1 | Saya merasa familiar dengan tampilan dan menu-menu dasar pada |
| 2 | Canva. |
| 3 | Saya dapat memilih template Canva yang sesuai untuk kegiatan belajar |
| 4 | anak-anak. |
| 5 | Saya dapat menambahkan dan mengatur teks, gambar, dan ikon dalam |
| 6 | desain Canva. |
| 7 | Saya mampu mengubah warna, font, dan tata letak elemen |
| 8 | Saya dapat mengunggah/ menyisipkan (<i>Upload</i>) foto atau video ke dalam |
| 9 | desain Canva. |
| 10 | Saya tahu cara menyimpan, mengunduh, dan membagikan hasil desain |

Tujuan dari evaluasi ini untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mendapatkan materi pelatihan. Hasil pre-test dan post-test dianalisis untuk melihat perbedaan skor rata-rata sebelum dan sesudah

pelatihan. Selain itu, skor individu dari masing-masing peserta juga dibandingkan untuk mengukur peningkatan yang terjadi.

Tabel 2 merupakan hasil nilai dari penilaian pre-test dan post-test yang telah dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan Canva.

Tabel 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test

| ID Guru | Pre-Test | Post-Test |
|---------|----------|-----------|
| 01 | 20 | 40 |
| 02 | 24 | 37 |
| 03 | 22 | 39 |
| 04 | 22 | 43 |

Dari hasil pada Tabel 2 didapatkan rata-rata untuk post-test sebesar 22 dan pada pretest sebesar 39,75. Kemudian dihitung dari hasil tes mengenai pemahamannya menggunakan rumus sebagai berikut.

Persentase Peningkatan

$$= \left(\frac{\text{rerata nilai post test} - \text{rerata nilai pre test}}{\text{rerata nilai pre test}} \right) \times 100\%$$
$$= \left(\frac{39,75 - 22}{22} \right) \times 100\%$$
$$= 80,68\%$$

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program telah berjalan dengan baik. Hal tersebut berdasarkan peningkatan keterampilan guru dalam penggunaan Canva dan Capcut, serta berbagai luaran seperti modul ajar, alat peraga, konten media sosial, dan video promosi. Evaluasi ini juga menjadi dasar untuk perbaikan kedepan, seperti perlunya waktu yang lebih panjang untuk pendampingan digital serta penambahan perangkat pendukung.

Berdasarkan hasil tersebut, terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta sebesar 80,68%, yang menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan seperti kombinasi antara penyampaian teori, praktik langsung, dan penggunaan aplikasi yang *user-friendly* seperti Canva terbukti efektif meningkatkan kompetensi digital guru PAUD. Peningkatan ini mencerminkan bahwa peserta tidak hanya memahami fitur-fitur Canva, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks pembuatan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Hal tersebut penting mengingat penggunaan media digital dalam pembelajaran

anak dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mereka (Yuliana et al., 2021). Selanjutnya, Nomleni & Rupidara (2024) juga memaparkan belajar pada era ini sangat memerlukan media pembelajaran berbasis digital agar hasilnya lebih efektif dan efisien. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan seperti ini berdampak positif secara langsung terhadap kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran berbasis digital. Dengan meningkatnya kepercayaan diri dalam menggunakan aplikasi desain seperti Canva, guru diharapkan dapat secara mandiri terus mengembangkan media pembelajaran yang relevan dan interaktif.

D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pembekalan Teknologi Digital untuk Menunjang Kegiatan Pembelajaran dan Promosi pada SPS Raudhatul Mujahidah Balikpapan” telah berhasil dilaksanakan. Program ini mampu meningkatkan kompetensi teknologi digital tenaga pendidik dalam menggunakan media sosial dan aplikasi desain seperti Canva dan Capcut untuk keperluan pembelajaran serta promosi sekolah. Seluruh rangkaian kegiatan mulai dari pelatihan dasar teknologi digital, pembuatan media pembelajaran visual, hingga pembuatan konten promosi telah terlaksanakan. Mitra menunjukkan peningkatan pemahaman yang terukur melalui hasil pre-test dan post-test, serta aktif terlibat dalam proses pelaksanaan program. Dengan tercapainya tujuan ini, diharapkan hasil kegiatan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh mitra untuk mendukung proses pembelajaran anak usia dini yang lebih inovatif dan menarik, serta meningkatkan promosi sekolah di era digital.

E. DAFTAR PUSTAKA

Alfathoni, M. A. M., Sya’dian, T., Azizah, A., & Purba, R. (2023). Pelatihan video editing menggunakan CapCut untuk guru sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nurul Jadid*

(JPMNJ), 4(2), 387–393.
<https://doi.org/10.53893/jpmn.v4i2.792>

Ardiana, P. (2023). Pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 45–52.

Fadhillah, N. (2019). *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak*.

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:241708855>

Huda, I. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:218793867>

Nurachadijat, K., & Selvia, M. (2023). Peran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dalam Implementasi Kurikulum dan Metode Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 57–66.

Nurhaeti, N., & Romadona, A. (2024). Peran TIK dalam pembelajaran anak usia dini di era digital. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Nusantara*, 9(1), 15–22.

Ramadina, P., B.K, T., & Akil, H. A. (2021). *Strategi Marketing Pendidikan Melalui Media Sosial di Sekolah*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:244963854>

Sudarso, R., Lestari, D. A., & Rachmawati, N. (2024). Strategi digital branding untuk PAUD melalui media sosial. *Jurnal Manajemen Pendidikan Digital*, 6(1), 30–38.

Suharyanto, A., & Permatasari, F. (2021). Pengembangan kompetensi guru PAUD melalui pelatihan teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 89–96.

Sutarman, T., & Asih, N. G. (2016). Pendidikan anak usia dini: Konsep dan implementasi. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 1–10.

Pembekalan Teknologi Digital untuk Menunjang Kegiatan Pembelajaran dan Promosi pada SPS Raudhatul Mujahidah Balikpapan

Irma Fitria, Faiq Athari, Faris Razzan Rahmatullah, Muhammad Raihan Bramatama, Iqbal Fahrozi, Febiola Leonardy, Risca Pither, Anisa, Joabri Sihombing, Mega Pratiwi, Riki Herliansyah

Syafitri, R., & Costaner, E. (2019). Branding sekolah melalui media digital: Studi pada lembaga pendidikan anak usia dini. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 112–120.

Yuliana, R., Wulandari, S., & Hasanah, N. (2021). Efektivitas media digital dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 55–63.